

FAKTOR-FAKTOR PSIKOLOGIS MUNCULNYA KEKERASAN DALAM DEMONSTRASI MAHASISWA

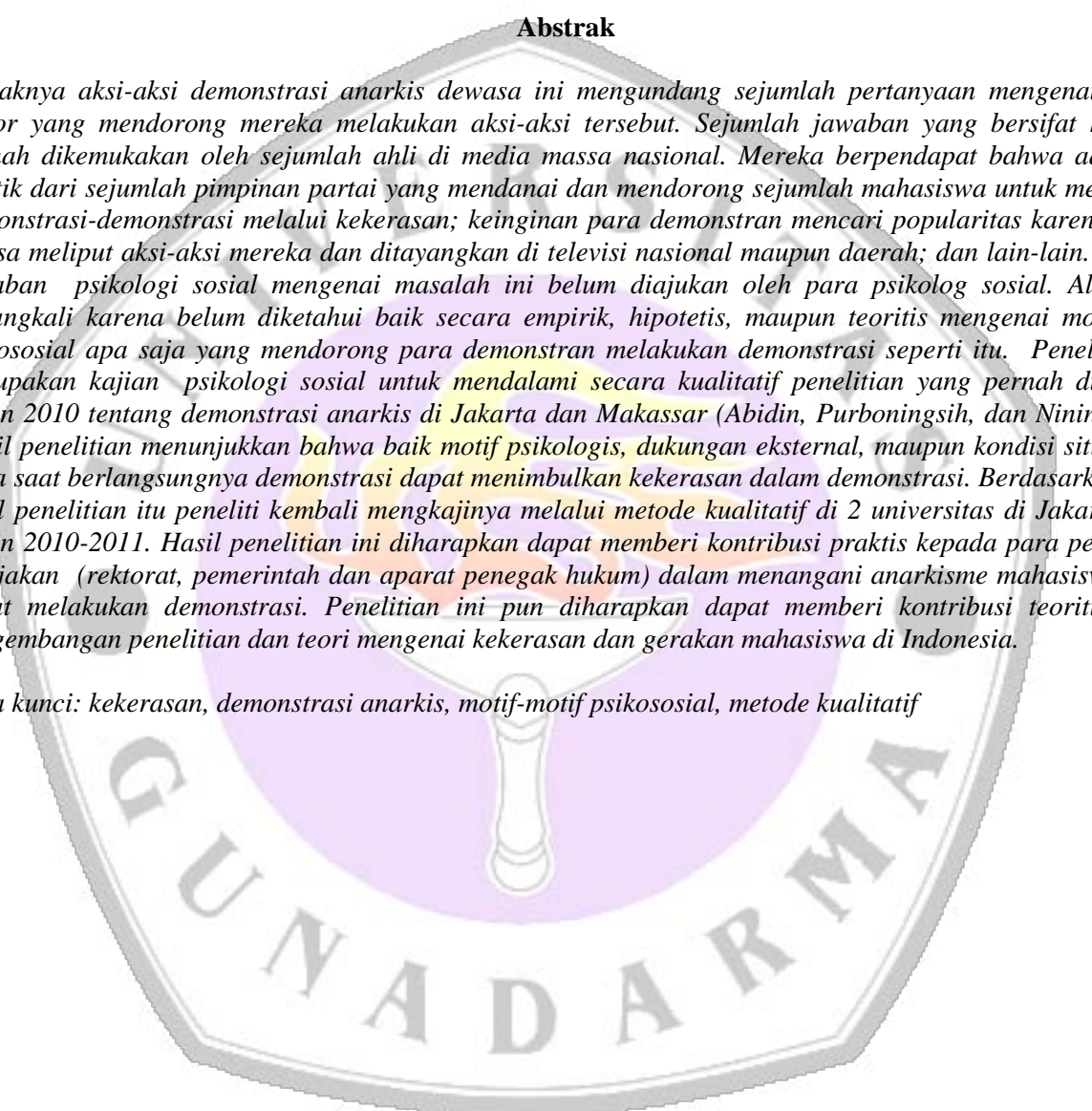
Zainal Abidin

Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 21, Jatinangor, 45363, Jawa Barat
znlabidin@unpad.ac.id

Abstrak

Maraknya aksi-aksi demonstrasi anarkis dewasa ini mengundang sejumlah pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mendorong mereka melakukan aksi-aksi tersebut. Sejumlah jawaban yang bersifat hipotetis pernah dikemukakan oleh sejumlah ahli di media massa nasional. Mereka berpendapat bahwa ada motif politik dari sejumlah pimpinan partai yang mendanai dan mendorong sejumlah mahasiswa untuk melakukan demonstrasi-demonstrasi melalui kekerasan; keinginan para demonstran mencari popularitas karena media massa meliput aksi-aksi mereka dan ditayangkan di televisi nasional maupun daerah; dan lain-lain. Namun, jawaban psikologi sosial mengenai masalah ini belum diajukan oleh para psikolog sosial. Alasannya barangkali karena belum diketahui baik secara empirik, hipotetis, maupun teoritis mengenai motif-motif psikososial apa saja yang mendorong para demonstran melakukan demonstrasi seperti itu. Penelitian ini merupakan kajian psikologi sosial untuk mendalami secara kualitatif penelitian yang pernah dilakukan tahun 2010 tentang demonstrasi anarkis di Jakarta dan Makassar (Abidin, Purboningsih, dan Ninin, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motif psikologis, dukungan eksternal, maupun kondisi situasional pada saat berlangsungnya demonstrasi dapat menimbulkan kekerasan dalam demonstrasi. Berdasarkan pada hasil penelitian itu peneliti kembali mengkajinya melalui metode kualitatif di 2 universitas di Jakarta pada tahun 2010-2011. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis kepada para pengambil kebijakan (rektorat, pemerintah dan aparat penegak hukum) dalam menangani anarkisme mahasiswa pada saat melakukan demonstrasi. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis untuk pengembangan penelitian dan teori mengenai kekerasan dan gerakan mahasiswa di Indonesia.

Kata kunci: kekerasan, demonstrasi anarkis, motif-motif psikososial, metode kualitatif



PSYCHOLOGICAL FACTORS IN THE EMERGENCE OF VIOLENCE IN STUDENT DEMONSTRATIONS

Abstract

The increase of anarchist demonstrations done by Indonesian students nowadays has raised a number of questions about the factors that promote these conditions. Some hypothetical answers have been put forward by a number of experts in national mass media. They argued that anarchist demonstrations were caused by the political motives of some parties leaders who funded and encouraged several students to conduct violent demonstrations; the needs of demonstrators to gain popularity since their actions were covered by local and national mass media; and so on. However, social psychologists have not yet proposed their reactions on this issue. This research is a qualitative social psychology study about anarchist demonstrations in Jakarta and Makassar which was done in 2010 (Abidin, Purboningsih, and Ninin, 2010). Results showed that psychological motives, external support, as well as the situational conditions could lead to violent demonstrations. The results of this study could give contribution to the stake holders (government as well as rector and law enforcers) in dealing with students' anarchism. Moreover, results of this study could also have some contribution to future research and the development of theory on violence and student movements in Indonesia.

Key Words: Violence, Anarchist demonstration, Psychosocial motives, Qualitative method

